BANK INDONESIA
BANK SENTRAL REPUBLIK INDONESIA

Januari 2023

Uang Beredar Tumbuh Positif

Likuiditas perekonomian atau uang beredar dalam arti luas (M2) pada Januari 2023 tetap tumbuh positif.

M2

Terdiri dari uang beredar sempit[1] (M1) ditambah uang kuasi dan surat berharga selain saham yang diterbitkan bank.

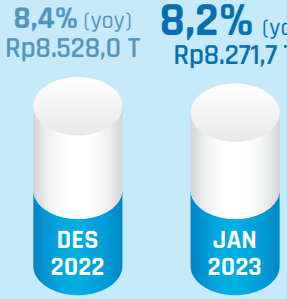

M1

Terdiri dari uang kartal yang dipegang masyarakat dan uang giral, termasuk uang elektronik dan tabungan yang dapat ditarik sewaktu-waktu.

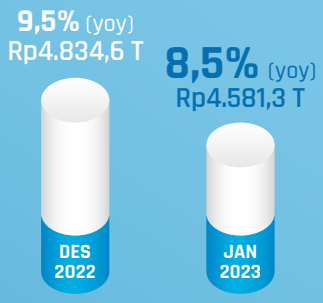

UANG KUASI

Terdiri dari simpanan berjangka dan tabungan lainnya (Rupiah dan valas) serta simpanan giro valuta asing.

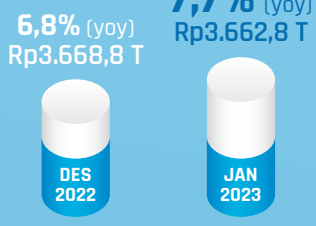

Perkembangan M2 pada Januari 2023 terutama didorong oleh penyaluran kredit dan tagihan bersih kepada Pemerintah Pusat (Pempus).

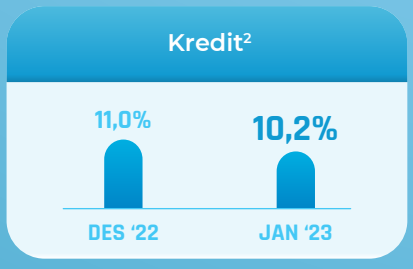

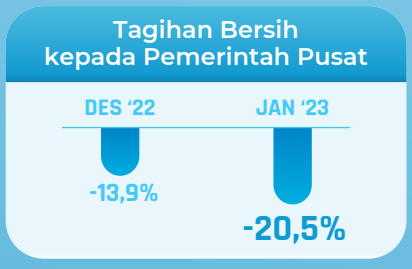

[1] Sejak posisi data September 2021, M1 terdiri dari Uang Kartal di Luar Bank umum dan BPR, Giro Rupiah dan Tabungan Rupiah yang Dapat Ditarik Sewaktu-waktu. Penjelasan lebih lanjut terkait hal ini dapat dilihat pada publikasi Analisis UB periode data Agustus 2021.

[2] Kredit yang diberikan terbatas hanya dalam bentuk Pinjaman *(Loans)*, dan tidak termasuk instrumen keuangan yang dipersamakan dengan pinjaman, seperti surat berharga *(Debt Securities)*, tagihan akseptasi *(Banker's Acceptances)*, dan Tagihan Repo. Selain itu, kredit yang diberikan tidak termasuk kredit yang diberikan oleh kantor Bank Umum yang berkedudukan di Luar Negeri, dan kredit yang disalurkan kepada Pemerintah Pusat dan Bukan Penduduk.